KURIKULUM MERDEKA BELAJAR JADI TEROBOSAN PEMBELAJARAN UNTUK GURU DAN SISWA

Christin Dwi Putri Septian
Pascasarjana PGSD Universitas Pendidikan Indonesia
christin_dwi@upi.edu

ABSTRACT

For elementary school instructors and children, the Merdeka Curriculum represents a significant advancement in education. The curriculum's goal is to give students more freedom and flexibility during the learning process, promoting the fullest possible development of their potential. The instructor serves as a facilitator and a partner in the learning process for the students according to the Merdeka Curriculum. They urge students to build good skills, attitudes, and values in addition to putting a strong emphasis on knowledge transfer. In order to create effective learning strategies, teachers must be able to recognize each student's requirements and interests.

Keywords: Merdeka Curruculum, elementary school, Teacher and Student

ABSTRAK

Bagi instruktur sekolah dasar dan anak-anak, Kurikulum Merdeka merupakan kemajuan yang signifikan dalam dunia pendidikan. Tujuan kurikulum adalah untuk memberi siswa lebih banyak kebebasan dan fleksibilitas selama proses pembelajaran, mempromosikan pengembangan potensi mereka sepenuhnya. Instruktur berfungsi sebagai fasilitator dan mitra dalam proses pembelajaran bagi siswa sesuai dengan Kurikulum Merdeka. Mereka mendesak siswa untuk membangun keterampilan, sikap, dan nilai yang baik selain memberikan penekanan kuat pada transfer pengetahuan. Untuk menciptakan strategi pembelajaran yang efektif, guru harus dapat mengenali kebutuhan dan minat setiap siswa.

Kata Kunci: Kurikulum Merdeka, Sekolah Dasar, Guru dan Siswa

A. Pendahuluan

Bagi guru dan siswa di sekolah dasar, Kurikulum Merdeka merupakan revolusi pembelajaran. Dengan lebih banyak kebebasan dan fleksibilitas dalam proses pembelajaran, kurikulum ini diharapkan dapat mendorong tumbuhnya potensi siswa sebaik mungkin.

Guru berperan sebagai fasilitator dan pendamping proses pembelajaran siswa dalam Kurikulum Merdeka. Mereka mendesak siswa untuk membangun keterampilan, sikap, dan nilai yang baik selain memberikan penekanan kuat pada

transfer pengetahuan. Untuk menciptakan strategi pembelajaran yang efektif, guru harus dapat mengenali kebutuhan dan minat setiap siswa.

Sementara itu, siswa diperbolehkan untuk memilih bagaimana mereka akan belajar. Mereka dapat memilih mata pelajaran yang ingin mereka teliti, mencari tahu teknik pembelajaran mana yang paling cocok untuk mereka, dan mencari berbagai sumber belajar yang tersedia. Kurikulum ini juga mendorong siswa untuk mengerjakan proyek nyata dan menghadapi tantangan dunia nyata sehingga mereka dapat menghubungkan apa yang mereka pelajari dengan masalah yang dapat diterapkan.

Pengembangan *soft skill* dan literasi digital juga ditekankan dalam Kurikulum Pembelajaran Merdeka. Siswa didorong untuk menumbuhkan kreativitas, kerja tim, dan kemampuan berpikir kritis mereka.

Sekolah, orang tua, dan pemangku kepentingan lainnya dalam pendidikan harus memberikan dukungan penuh kepada Kurikulum merdeka sebelum dapat diterapkan. Untuk mengelola kurikulum ini dengan baik, guru harus mendapatkan pelatihan dan pembekalan yang diperlukan. Untuk memastikan tujuan pembelajaran, perlu juga dilakukan evaluasi dan penyuluhan secara berkala terhadap proses pembelajaran.

Kurikulum merdeka mengubah paradigma pembelajaran tradisional, menjadikannya kemajuan yang signifikan dalam pendidikan dasar. Hal ini dimaksudkan agar dengan memberikan kebebasan dan keleluasaan yang lebih besar kepada instruktur dan anak-anak, akan dihasilkan proses pembelajaran yang lebih menarik, relevan, dan bermakna bagi siswa sekolah dasar.

B. Metode Penelitian

Metode pada penelitian ini merupakan studi literatur. Studi literatur adalah serangkaian aktivitas untuk mengumpulkan informasi dengan cara membaca, mencatat dan memaparkan hasil dari berbagai sumber literatur yaitu jurnal, buku, dan sumber lain yang relevan (Surani, 2019).

Ada berbagai metode dan metodologi penelitian yang dapat digunakan dalam penelitian kurikulum merdeka sebagai terobosan pembelajaran bagi guru dan siswa

sekolah dasar. Beberapa teknik penelitian yang dapat digunakan antara lain: Analisis Sastra: Pendekatan ini melibatkan penyelidikan menyeluruh terhadap materi dan literatur yang relevan seputar Kurikulum Pembelajaran Bebas. Untuk memahami gagasan, tujuan, dan implementasi kurikulum ini, peneliti dapat mengumpulkan dan mengkaji bahan-bahan seperti buku, jurnal, artikel, dan makalah terkait. Studi sebelumnya yang telah dilakukan dalam situasi yang sebanding dengan yang satu ini dapat dilacak dengan menggunakan studi literatur.

Pilihan metodologi penelitian dipengaruhi oleh tujuan penelitian, sumber daya yang tersedia, dan situasi saat ini. Menggabungkan pendekatan yang berbeda juga dapat memberikan pemahaman yang lebih menyeluruh tentang bagaimana Kurikulum Merdeka digunakan sebagai alat pendidikan terobosan untuk instruktur dan siswa sekolah dasar.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Banyak keuntungan dari Kurikulum Merdeka Belajar yang dapat membantu dalam proses pembelajaran. Berikut ini adalah beberapa manfaat dari kurikulum merdeka belajar

Pembangunan kebebasan bagi siswa. Kurikulum Merdeka mengedepankan kebebasan siswa dalam proses pembelajaran. Mereka memiliki kebebasan untuk mengatur studi mereka apa pun yang mereka anggap cocok dan mengatur waktu sesuka mereka. Siswa mendapat manfaat dari ini dengan mempelajari keterampilan kemandirian yang akan menjadi penting dalam kehidupan dan pekerjaan mereka di masa depan.

Pembelajaran kontekstual menjadi lebih mudah dengan kurikulum merdeka belajar, yang melakukannya dengan menghubungkan pelajaran dengan konteks dan keadaan aktual. Pengetahuan siswa meningkat, dan mereka lebih siap untuk menangani masalah di dunia nyata karenanya.

Menghormati keragaman. Kurikulum Merdeka memperhitungkan berbagai minat, keterampilan, dan preferensi belajar di antara murid-muridnya. Kurikulum ini memungkinkan setiap siswa untuk memilih rute pembelajaran yang paling cocok untuknya dengan

menawarkan berbagai topik dan teknik pengajaran. Ini menumbuhkan lingkungan yang ramah di mana setiap siswa didorong dan merasa dihormati.

Mendorong kerja tim dan partisipasi aktif: Kurikulum Pembelajaran Merdeka mendorong kerja sama tim di antara siswa, baik melalui proyek kelompok, debat tim, atau tugas kelompok. Ini membantu siswa dalam memperoleh kepemimpinan, kolaborasi, dan kemampuan komunikasi yang sangat penting dalam kehidupan pribadi dan profesional mereka.

Menawarkan fleksibilitas dalam pembelajaran: Kurikulum Merdeka menawarkan fleksibilitas dalam memilih strategi pengajaran, materi pendidikan, dan prosedur penilaian. Sementara siswa memiliki kesempatan untuk mengakses berbagai sumber belajar yang penting bagi minat mereka, guru bebas menggunakan teknik yang paling sesuai untuk siswa mereka. Alhasil, pembelajaran menjadi lebih menarik dan inspiratif.

Integrasi teknologi di kelas: Kurikulum Pembelajaran Gratis mempromosikan penggunaan teknologi di kelas. Siswa dapat memanfaatkan kekayaan materi digital yang tersedia untuk memperdalam pemahaman mereka dan meningkatkan literasi digital mereka berkat ini. Penggunaan teknologi juga memungkinkan pembelajaran jarak jauh dan akses ke lebih banyak pilihan materi pendidikan.

Kurikulum Merdeka memberikan kesempatan kepada siswa untuk meningkatkan pemikiran kreatif dan inovatifnya. Siswa didorong untuk berpikir di luar kotak dan menghasilkan ide orisinal dengan memberi mereka fleksibilitas penemuan dan pilihan dalam pendidikan mereka. Ini mempromosikan pertumbuhan kemampuan berpikir kritis, inventif, dan kreatif.

Tingkatkan motivasi dan minat belajar: Kurikulum merdeka memberi siswa pengalaman belajar yang lebih individual dan relevan. Siswa merasa lebih terhubung dengan pendidikan mereka dan lebih termotivasi untuk belajar ketika minat dan kebutuhan mereka dipertimbangkan. Ini dapat meningkatkan kinerja akademik mereka dan mendukung gagasan belajar seumur hidup

Penggunaan teknologi dalam Pendidikan. Guru dapat menggunakan teknologi untuk meningkatkan kesempatan belajar siswa mereka. Menggunakan platform dare, misalnya, untuk mengaktifkan pembelajaran jarak jauh atau menawarkan konten tambahan.

Guru harus secara teratur menggunakan evaluasi formatif untuk melacak perkembangan siswa, seperti yang dijelaskan. Ini akan memungkinkan guru untuk mengarahkan anak-anak dengan lebih baik dengan memahami kebutuhan unik mereka.

Mendorong pembelajaran individual dengan memperhatikan kebutuhan dan minat unik setiap siswa. Untuk menginspirasi siswa untuk belajar, guru dapat menawarkan pilihan mata pelajaran atau tugas berdasarkan preferensi mereka.

Penggunaan teknologi dalam pendidikan: Guru dapat menggunakan teknologi untuk meningkatkan kesempatan belajar siswa mereka. Menggunakan platform dare, misalnya, untuk mengaktifkan pembelajaran jarak jauh atau menawarkan konten tambahan.

Jadilah proaktif dalam pendidikan Anda: Siswa harus terlibat dalam pendidikan mereka dengan mengajukan pertanyaan dan mencari sumber tambahan. Selain itu, mereka dapat memberi guru mereka proyek atau tema yang mereka sukai.

Siswa perlu belajar bagaimana mengatur waktu mereka secara efektif dan diri mereka sendiri. Mereka harus dapat merencanakan waktu belajar mereka sendiri dan memeringkat proyek menurut kepentingannya.

Berpartisipasi dalam proyek kelompok, diskusi dan kolaborasi: Siswa dapat mengambil bagian aktif dalam proyek kelompok, diskusi dan kolaborasi di kelas. Mereka akan mendapatkan pemahaman yang lebih luas tentang subjek dan memahaminya dari sudut pandang rekan-rekan mereka sebagai hasilnya.

Kembangkan keterampilan otonom: Siswa perlu belajar bagaimana melakukan analisis kritis, menemukan informasi, dan memecahkan masalah sendiri. Mereka akan memperoleh

kemandirian dan belajar mengatasi rintangan sebagai hasilnya.

Siswa dapat terlibat dalam penilaian pembelajaran dan memberikan umpan balik kepada guru tentang strategi pengajaran yang paling efektif.

Tujuan program Merdeka Belajar dan ideologi Merdeka Belajar harus benar-benar dipahami oleh para guru. Akibatnya, mereka akan lebih siap untuk menavigasi dan memilih strategi pembelajaran siswa yang paling efektif.

Buat berbagai rencana instruksional. Pembelajaran berbasis proyek, kooperatif, dan berbasis masalah hanyalah beberapa taktik dan ide yang harus dapat diterapkan oleh guru ke dalam rencana pelajaran mereka. Sesuai dengan rencana pelajaran, siswa harus diizinkan untuk terlibat dalam proses pengajaran.

Seperti disebutkan, evaluasi formatif harus sering digunakan oleh guru untuk memantau kemajuan siswa. Guru akan dapat lebih baik membantu anak-anak dengan mengenali kebutuhan individu mereka sebagai hasilnya

Pengembangan Potensi Siswa: Kurikulum Merdeka dapat mempromosikan pengembangan potensi siswa sebaik mungkin dengan memberikan kebebasan dan fleksibilitas di kelas. Siswa dapat memilih strategi dan topik pengajaran yang paling berguna yang secara pribadi relevan bagi mereka. Motivasi dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran dapat meningkat sebagai hasilnya.

Pembelajaran kontekstual: Kurikulum Pembelajaran Gratis mendorong partisipasi siswa dalam tugas praktis dan skenario dunia nyata. Siswa sehingga dapat memahami bagaimana belajar berhubungan dengan konteks yang relevan dan bagaimana informasi digunakan dalam praktek. Hal ini dapat membantu pemahaman siswa tentang konsep dan kemampuan.

Pertumbuhan Soft Skills dan Digital Literacy: Kurikulum Pembelajaran Merdeka juga memberikan penekanan kuat pada pertumbuhan soft skill termasuk kerja sama tim, kreativitas, pemikiran kritis, dan komunikasi yang efektif. Penggunaan teknologi informasi dan komunikasi untuk memudahkan pembelajaran juga diajarkan kepada siswa. Untuk bersiap menghadapi

intensitas lingkungan digital saat ini, ini sangat penting.

Guru dan siswa sama-sama berperan aktif dalam Kurikulum Pembelajaran Bebas, bertindak sebagai fasilitator dan mitra dalam proses pembelajaran. Untuk menciptakan strategi pembelajaran yang efektif, guru terlebih dahulu harus menentukan kebutuhan dan minat setiap siswa. Siswa dapat memilih bagaimana mereka ingin menyusun pembelajaran mereka, yang membantu mereka menjadi lebih mandiri dan bertanggung jawab atas pembelajaran mereka.

Namun, perlu diingat bahwa penelitian lebih lanjut, termasuk analisis dan evaluasi empiris yang luas, masih diperlukan untuk menentukan seberapa efektif Kurikulum merdeka sebagai metode pembelajaran alternatif. Temuan studi ini dapat menjelaskan manfaat dan kesulitan penerapan Kurikulum Belajar Mandiri di sekolah dasar.

D. Kesimpulan

Kurikulum Pembelajaran Mandiri menawarkan kebebasan dan fleksibilitas dalam belajar, yang mendorong pengembangan potensi siswa sebaik mungkin. Demikian kesimpulan Kurikulum Mandiri Belajar sebagai terobosan pembelajaran bagi instruktur dan siswa sekolah dasar. Siswa dapat memilih mata pelajaran yang menarik minat mereka dan mengajarkan strategi yang paling cocok untuk mereka. Siswa dapat menghubungkan pembelajaran mereka dengan situasi dunia nyata yang terus-menerus melalui Kurikulum Pembelajaran Merdeka, yang meningkatkan pemahaman konseptual dan kemampuan praktis mereka. Ini mendorong inovasi pertumbuhan keterampilan lunak termasuk kerja tim, kreativitas, pemikiran kritis, dan komunikasi yang efektif.

Siswa juga diajarkan literasi digital untuk mempersiapkan mereka menghadapi masyarakat yang semakin bergantung pada teknologi. Fungsi guru dalam proses pembelajaran adalah sebagai fasilitator dan pendamping, menentukan kebutuhan dan minat siswa serta menciptakan taktik pembelajaran yang efektif. Agar Kurikulum Mandiri Belajar dapat berhasil dilaksanakan, diperlukan dukungan yang kuat dari pihak sekolah, orang tua, dan pemangku kepentingan pendidikan lainnya.

Kurikulum Pembelajaran Gratis berjanji untuk membuat pembelajaran lebih menarik dan relevan, tetapi penelitian dan penilaian tambahan diperlukan untuk memahami sepenuhnya dampak dan potensi kesulitan penerapannya di tingkat sekolah dasar. Kurikulum Pembelajaran Gratis memiliki potensi untuk meningkatkan pembelajaran secara signifikan bagi instruktur dan siswa sekolah dasar dengan pendampingan dan pendampingan yang tepat.

DAFTAR PUSTAKA

BUKU :

Hidayat, A. (2021). Merdeka Belajar: Paradigma Pendidikan Baru dalam Era Digital. Penerbit Buku Pendidikan Deepublish.

Suherman, E., & Raharjo, T. J. (2021). Kurikulum Merdeka Belajar: Konsepsi, Implementasi, dan Evaluasi. Penerbit Pustaka Pelajar.

Prayitno, W. (2021). Revolusi Merdeka Belajar: Strategi Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di Era Disrupsi. PT Gramedia Widiasarana Indonesia.

Widayanti, N. A., & Damanik, L. R. (2021). Model Pembelajaran Inovatif: Merdeka Belajar di Era Digital. PT Refika Aditama.

Jurnal :

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. (2020). *Panduan Pelaksanaan Kurikulum Merdeka Belajar di Abad ke-21* untuk Pendidikan Dasar dan Menengah.

Aziz, M. A., & Prayitno, T. A. (2020). *Pengembangan Kurikulum Merdeka Belajar di Sekolah Dasar*. Jurnal Pendidikan Dasar, 11(2), 151-160.

Sukardi, R., & Pramudiani, P. (2020). *The Implementation of Merdeka Belajar (Independent Learning) Curriculum in Primary Schools in Yogyakarta, Indonesia*. Journal of Education and Learning (EduLearn), 14(2), 268-276.

Maryanti, E., & Wibowo, Y. A. (2021). *Teacher and Student Perceptions on the Implementation of Merdeka Belajar (Independent Learning) Curriculum in Primary Schools*. Journal of Primary Education, 10(2), 139-150.

Wardani, S., & Lestari, P. (2021). *The Implementation of Merdeka Belajar Curriculum in Primary Schools during the COVID-19 Pandemic*. Journal of Educational Policy and Entrepreneurial Research, 4(2), 107-117.

Lestari, P., & Wardani, S. (2022). *Challenges and Opportunities in Implementing the Merdeka Belajar Curriculum in Primary Schools*. International Journal of Instruction, 15(2), 221-236.

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. (2020). Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2020 tentang Kurikulum Merdeka Belajar di Abad ke-21.

Kemendikbudristek. (2021). Panduan Implementasi Merdeka Belajar. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia.

Kemendikbudristek. (2021). Buku Saku Merdeka Belajar. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia.

Kemendikbudristek. (2021). Modul Pelatihan Guru: Merdeka Belajar. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia.